

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah dan Visi Misi SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala

Berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah, didapat informasi sebagai data penunjang dalam penelitian ini mengenai identitas dan visi misi sekolah di SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala.

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Mandastana
- b. Nomor Induk Sekolah : 200210
- c. Nomor Statistik Sekolah : 201150309021
- d. Alamat Sekolah
 - 1) Jalan/Desa : Tabing Rimbah KM.04
 - 2) Kecamatan : Mandastana
 - 3) Kabupaten : Barito Kuala
 - 4) Telepon : (0811) 7472845
- e. Status Sekolah : Negeri
- f. Didirikan : 1983
- g. Berdasarkan surat keputusan
 - 1) Pejabat : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
 - 2) Nomor/Tanggal : 047200/1983/ 7 November 1983

- h. Khusus untuk Swasta
- i. Waktu Penyelenggaraan : Senin – Kamis pukul 08.00 – 14.20
: Jumat pukul 08.00 – 11.00
: Sabtu pukul 08.00 – 11.20

2. Visi Misi SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala

a. Visi SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala

“Beriman bertakwa, berakhlak mulia berbudi pekerti luhur, terdidik dan terampil, serta berbudaya”.

b. Misi SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala

- 1) Mewujudkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianut.
- 2) Mewujudkan pendidikan yang adil, merata dan bermutu melalui pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 3) Mewujudkan kegiatan ilmiah, olahraga, dan keterampilan sebagai sarana pengembangan diri.
- 4) Mewujudkan budaya sekolah dengan interaksi sosial dan lingkungan yang berwawasan wiyata mandala.

3. Jumlah Siswa dan Formasi Kelas SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala

Berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah, didapat informasi sebagai data penunjang dalam penelitian ini mengenai jumlah siswa dan formasi kelas VIII SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala.

Tabel 4.1 Jumlah Siswa dan Formasi SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala

Jumlah Siswa dan Formasi		
Berdasar Tingkat	Berdasar Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas Paralel	Berdasar Formasi Kelas dan Tingkatan
Kelas VIII		
Laki-laki: 56 Perempuan: 44	Laki-laki: 56 Perempuan: 44	100
Jumlah: 100		

B. Penyajian Data

1. Data Skala Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1

Mandastana Kabupaten Barito Kuala

Berdasarkan dari hasil skala kecerdasan spiritual yang didapatkan, maka diketahui data tentang kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala. Untuk penjelasannya dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Aspek Memiliki Visi Masa Depan/Kehidupan Akhirat

Indikator : Memiliki tujuan hidup untuk dunia dan akhirat

Tabel 4.2 Item Pertanyaan ke-1: Saya mempunyai tujuan hidup selama hidup di dunia

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	64	64%
2	Sering	22	22%
3	Kadang-kadang	14	14%
4	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 64% dari responden yang selalu mempunyai tujuan hidup selama hidup di dunia. Terdapat 22% dari responden

yang masih sering mempunyai tujuan hidup selama hidup di dunia, dan terdapat 14% dari responden yang hanya kadang-kadang mempunyai tujuan hidup selama hidup di dunia.

Tabel 4.3 Item Pertanyaan ke-2: Saya mempunyai tujuan hidup untuk kehidupan di akhirat.

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	60	60%
2	Sering	24	24%
3	Kadang-kadang	11	11%
4	Tidak Pernah	5	5%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 60 orang atau 60% dari responden yang selalu mempunyai tujuan hidup untuk kehidupan di akhirat. Terdapat 24 orang atau 24% dari responden yang masih sering mempunyai tujuan hidup untuk kehidupan di akhirat. Kemudian, terdapat 11 orang atau 11% dari responden yang hanya kadang-kadang mempunyai tujuan hidup untuk kehidupan di akhirat, dan terdapat 5 orang atau 5% dari responden yang tidak pernah mempunyai tujuan hidup untuk kehidupan di akhirat.

b. Aspek Merasakan Kehadiran Allah SWT

Indikator: Merasakan kehadiran Allah SWT dimana pun berada.

Tabel 4.4 Item Pertanyaan ke-3: Saya bersyukur saat diberikan rezeki dan nikmat oleh Allah SWT walaupun hanya sedikit

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	74	74%
2	Sering	17	17%
3	Kadang-kadang	9	9%
4	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 74 orang atau 74% dari responden yang selalu bersyukur saat diberi rezeki dan nikmat oleh Allah SWT walaupun hanya sedikit. Terdapat 17 orang atau 17% dari responden yang masih sering bersyukur saat diberi rezeki dan nikmat oleh Allah SWT, dan terdapat 9 orang atau 9% dari responden yang hanya kadang-kadang bersyukur saat diberi rezeki dan nikmat oleh Allah SWT walaupun hanya sedikit.

Indikator: Merasakan kebahagiaan dalam keadaan sempit maupun lapang.

Tabel 4.5 Item Pertanyaan ke-4: Saya lupa bersyukur saat Allah SWT memberikan rezeki dan nikmat

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	4	4%
2	Sering	5	5%
3	Kadang-kadang	55	55%
4	Tidak Pernah	36	36%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 4 orang atau 4% dari responden yang selalu lupa bersyukur saat Allah SWT memberikan rezeki atau nikmat. Terdapat 5 orang atau 5% dari responden yang masih sering lupa bersyukur saat Allah SWT memberikan rezeki atau nikmat. Kemudian, terdapat 55 orang atau 55% dari responden yang hanya kadang-kadang lupa bersyukur saat Allah SWT memberikan rezeki dan nikmat, dan terdapat 36 orang atau 36% dari responden yang tidak pernah lupa bersyukur saat Allah SWT memberikan rezeki atau nikmat

c. Aspek Berdzikir dan Berdoa

Indikator: Mengingat Allah SWT saat sedih maupun senang

Tabel 4.6 Item Pertanyaan ke-5: Saya mengingat Allah SWT baik di saat sedih dan bahagia

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	50	50%
2	Sering	39	39%
3	Kadang-kadang	11	11%
4	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 50 orang atau 50% dari responden yang selalu mengingat Allah SWT baik di saat sedih dan bahagia. Terdapat 39 orang atau 39% dari responden yang masih sering mengingat Allah SWT baik di saat sedih dan bahagia, dan terdapat 11 orang atau 11% dari responden yang hanya kadang-kadang mengingat Allah SWT baik di saat sedih dan bahagia.

Indikator: Berserah diri kepada Allah SWT.

Tabel 4.7 Item Pertanyaan ke-6: Saya berserah diri kepada Allah SWT

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	54	54%
2	Sering	37	37%
3	Kadang-kadang	8	8%
4	Tidak Pernah	1	1%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 54 orang atau 54% dari responden yang selalu berserah diri kepada Allah SWT. Terdapat 37 orang atau 37% dari responden yang masih sering berserah diri kepada Allah SWT. Kemudian, terdapat 8 orang atau 8% dari responden hanya kadang-kadang berserah diri kepada Allah SWT, dan 1 orang atau 1% dari responden yang tidak pernah berserah diri kepada Allah SWT.

d. Aspek Memiliki Kualitas Sabar

Indikator: Memaafkan orang yang berbuat salah.

Tabel 4.8 Item Pertanyaan ke-7: Saya memaafkan orang lain yang berbuat salah

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	46	46%
2	Sering	28	28%
3	Kadang-kadang	17	17%
4	Tidak Pernah	9	9%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 46 orang atau 46% dari responden yang selalu memaafkan orang lain yang berbuat salah. Terdapat 28 orang atau 28% dari responden yang masih sering memaafkan orang lain yang berbuat salah. Kemudian, terdapat 17 orang atau 17% dari responden yang hanya kadang-kadang memaafkan orang lain yang berbuat salah, dan terdapat 9 orang atau 9% dari responden yang tidak pernah memaafkan orang lain yang berbuat salah.

Tabel 4.9 Item Pertanyaan ke-8: Saya enggan memaafkan teman yang melakukan kesalahan

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	19	19%
2	Sering	6	6%
3	Kadang-kadang	40	40%
4	Tidak Pernah	35	35%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 19 orang atau 19% dari responden yang selalu enggan memaafkan teman yang melakukan kesalahan. Terdapat 6 orang atau 6% dari responden yang masih sering enggan memaafkan teman yang melakukan kesalahan. Kemudian, terdapat 40 orang atau 40% dari responden yang hanya kadang-kadang enggan memaafkan teman yang melakukan kesalahan,

dan terdapat 35 orang atau 35% yang tidak pernah enggan memaafkan teman yang melakukan kesalahan.

Indikator: Bersabar ketika dihadapkan dengan suatu masalah/musibah

Tabel 4.10 Item Pertanyaan ke-9: Saya dapat bersabar saat mendapat musibah

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	40	40%
2	Sering	37	37%
3	Kadang-kadang	22	22%
4	Tidak Pernah	1	1%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 40 orang atau 40% dari responden yang selalu bersabar saat mendapat musibah. Terdapat 37 orang atau 37% dari responden yang masih sering bersabar saat mendapat musibah. Kemudian, terdapat 22 orang atau 22% dari responden yang hanya kadang-kadang bersabar saat mendapat musibah, dan terdapat 1 orang atau 1% dari responden yang tidak pernah bersabar saat mendapat musibah.

Tabel 4.11 Item Pertanyaan ke-10: Saya tidak menyalahkan Allah SWT saat mendapat musibah

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	46	46%
2	Sering	23	23%
3	Kadang-kadang	7	7%
4	Tidak Pernah	24	24%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 46 orang atau 46% dari responden yang selalu tidak menyalahkan Allah SWT saat mendapat musibah. Terdapat 23 orang atau 23% dari responden yang masih sering tidak menyalahkan Allah SWT

saat mendapat musibah. Kemudian, terdapat 7 orang atau 7% dari responden yang hanya kadang-kadang tidak menyalahkan Allah SWT saat mendapat musibah, dan terdapat 24 orang atau 24% dari responden yang tidak pernah tidak menyalahkan Allah SWT saat mendapat musibah.

e. Aspek Memiliki Empati

Indikator: Membaca perasaan orang lain

Tabel 4.12 Item Pertanyaan ke-11: Saya dapat mengetahui perasaan teman saat senang atau pun sedih

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	15	15%
2	Sering	34	34%
3	Kadang-kadang	44	44%
4	Tidak Pernah	7	7%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 15 orang atau 15% dari responden yang selalu mengetahui perasaan teman saat senang ataupun sedih. Terdapat 34 orang atau 34% dari responden yang masih sering mengetahui perasaan teman saat senang maupun sedih. Kemudian, terdapat 44 orang atau 44% yang hanya kadang-kadang mengetahui perasaan teman saat senang ataupun sedih, dan terdapat 7 orang atau 7% dari responden yang tidak pernah mengetahui perasaan teman saat senang ataupun sedih.

Indikator: Merasakan apa yang dirasakan orang lain

Tabel 4.13 Item Pertanyaan ke-12: Saya tidak tega jika melihat teman dihina orang lain

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	35	35%
2	Sering	32	32%
3	Kadang-kadang	30	30%

No	Kriteria	F	%
4	Tidak Pernah	3	3%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 35 orang atau 35% dari responden yang selalu tidak tega jika melihat teman dihina orang lain. Terdapat 32 orang atau 32% dari responden yang masih sering tidak tega jika melihat teman dihina orang lain. Kemudian, terdapat 30 orang atau 30% yang hanya kadang-kadang tidak tega jika melihat teman dihina orang lain, dan terdapat 3 orang atau 3% dari responden yang tidak pernah tidak tega jika melihat teman dihina orang lain.

Tabel 4.14 Item Pertanyaan ke-13: Saya ikut merasakan apa yang teman atau keluarga rasakan

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	30	30%
2	Sering	30	30%
3	Kadang-kadang	36	36%
4	Tidak Pernah	4	4%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 30 orang atau 30% dari responden yang selalu ikut merasakan apa yang teman atau keluarga rasakan. Terdapat 30 orang atau 30% dari responden yang masih sering ikut merasakan apa yang teman atau keluarga rasakan. Kemudian, terdapat 36 orang atau 36% dari responden yang hanya kadang-kadang ikut merasakan apa yang teman atau keluarga rasakan, dan terdapat 4 orang atau 4% dari responden yang tidak pernah ikut merasakan apa yang teman atau keluarga rasakan.

f. Aspek Berjiwa Besar

Indikator: Melupakan kesalahan yang pernah dilakukan oleh orang lain.

Tabel 4.15 Item Pertanyaan ke-14: Saya melupakan kesalahan teman terhadap saya

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	26	26%
2	Sering	24	24%
3	Kadang-kadang	41	41%
4	Tidak Pernah	9	9%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 26 orang atau 26% dari responden yang selalu melupakan kesalahan teman. Terdapat 24 orang atau 24% dari responden yang masih sering melupakan kesalahan teman. Kemudian, terdapat 41 orang atau 41% dari responden yang hanya kadang-kadang melupakan kesalahan teman, dan terdapat 9 orang atau 9% dari responden yang tidak pernah melupakan kesalahan teman.

Indikator: Meminta maaf ketika berbuat salah

Tabel 4.16 Item Pertanyaan ke-15: Saya mau meminta maaf kepada orang lain jika mereka berbuat salah

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	27	27%
2	Sering	29	29%
3	Kadang-kadang	29	29%
4	Tidak Pernah	15	15%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 27 orang atau 27% dari responden yang selalu mau meminta maaf kepada orang lain. Terdapat 29 orang atau 29% dari responden yang masih sering mau meminta maaf kepada orang lain. Kemudian, terdapat 29 orang atau 29% dari responden yang hanya kadang-kadang

mau meminta maaf kepada orang lain, dan terdapat 15 orang atau 15% dari responden yang tidak pernah mau meminta maaf kepada orang lain.

Tabel 4.17 Item Pertanyaan ke-16: Saya tidak mau meminta maaf kepada orang lain jika melakukan salah

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	9	9%
2	Sering	5	5%
3	Kadang-kadang	20	20%
4	Tidak Pernah	66	66%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 9 orang atau 9% dari responden yang selalu tidak mau meminta maaf kepada orang lain. Terdapat 5 orang atau 5% dari responden yang masih sering tidak mau meminta maaf kepada orang lain. Kemudian, terdapat 20 orang atau 20% yang hanya kadang-kadang tidak mau meminta maaf kepada orang lain, dan terdapat 66 orang atau 66% dari responden yang tidak pernah tidak mau meminta maaf kepada orang.

Indikator: Berterimakasih kepada orang yang sudah menolong

Tabel 4.18 Item Pertanyaan ke-17: Saya mengucapkan terimakasih kepada orang yang menolong saya

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	72	72%
2	Sering	25	25%
3	Kadang-kadang	3	3%
4	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 72 orang atau 72% dari responden yang selalu mengucapkan terimakasih kepada orang lain yang menolong. Terdapat 25 orang atau 25% dari responden yang masih sering mengucapkan

terimakasih kepada orang lain yang menolong, dan terdapat 3 orang atau 3% dari responden yang hanya kadang-kadang mengucapkan terimakasih kepada orang lain yang menolong.

g. Aspek Melayani dan Menolong

Indikator: Menolong orang yang sedang kesusahan

Tabel 4.19 Item Pertanyaan ke-18: Jika ada teman yang mendapat musibah saya akan menolongnya

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	34	34%
2	Sering	33	33%
3	Kadang-kadang	33	33%
4	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 34 orang atau 34% dari responden yang selalu menolong teman yang mendapat musibah. Terdapat 33 orang atau 33% dari responden yang masih sering menolong teman yang mendapat musibah, dan terdapat 33 orang atau 33% dari responden yang hanya kadang-kadang menolong teman yang mendapat musibah.

h. Aspek Tekun Melaksanakan Ibadah Keagamaan

Indikator: Tidak meninggalkan ibadah

Tabel 4.20 Item Pertanyaan ke-19: Saya melaksanakan sholat 5 waktu

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	21	21%
2	Sering	27	27%
3	Kadang-kadang	50	50%
4	Tidak Pernah	2	2%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 21 orang atau 21% dari responden yang selalu melaksanakan sholat 5 waktu. Terdapat 27 orang atau 27% dari responden yang masih sering melaksanakan sholat 5 waktu. Kemudian, terdapat 50 orang atau 50% dari responden yang hanya kadang-kadang melaksanakan sholat 5 waktu, dan terdapat 2 orang atau 2% dari responden yang tidak pernah melaksanakan sholat 5 waktu.

Tabel 4.21 Item Pertanyaan ke-20: Saya melaksanakan puasa di bulan Ramadhan

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	84	84%
2	Sering	14	14%
3	Kadang-kadang	2	2%
4	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 84 orang atau 84% dari responden yang selalu melaksanakan puasa di bulan Ramadhan. Terdapat 14 orang atau 14% dari responden yang masih sering melaksanakan puasa di bulan Ramadhan, dan terdapat 2 orang atau 2% dari responden yang hanya kadang-kadang melaksanakan puasa di bulan Ramadhan.

i. Aspek Jujur

Indikator: Tidak berbohong

Tabel 4.22 Item Pertanyaan ke-21: Saya jujur kepada orang tua

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	44	44%
2	Sering	33	33%
3	Kadang-kadang	23	23%
4	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 44 orang atau 44% dari responden yang selalu jujur kepada orang tua. Terdapat 33 orang atau 33% dari responden yang masih sering jujur kepada orang tua, dan 23 orang atau 23% dari responden yang hanya kadang-kadang jujur kepada orang tua.

Indikator: Tidak mengingkari janji

Tabel 4.23 Item Pertanyaan ke-22: Jika berjanji dengan teman saya tidak pernah lupa

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	21	21%
2	Sering	29	29%
3	Kadang-kadang	50	50%
4	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 21 orang atau 21% dari responden yang selalu tidak lupa terhadap janji. Terdapat 29 orang atau 29% dari responden yang masih sering tidak lupa terhadap janji, dan terdapat 50 orang atau 50% dari responden yang hanya kadang-kadang tidak lupa terhadap janji.

Tabel 4.24 Item Pertanyaan ke-23: Saya menepati janji dengan orang lain

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	23	23%
2	Sering	37	37%
3	Kadang-kadang	40	40%
4	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 23 orang atau 23% dari responden yang selalu menepati janji dengan orang lain. Terdapat 37 orang atau 37% dari responden yang masih sering menepati janji dengan orang lain, dan

terdapat 40 orang atau 40% yang hanya kadang-kadang menepati janji dengan orang lain.

j. Cepat Dalam Mempelajari Ilmu Agama

Indikator: Senang mendalami ilmu agama

Tabel 4.25 Item Pertanyaan ke-24: Saya senang mempelajari nilai-nilai ajaran agama islam seperti sholat, puasa, zakat dan lainnya.

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	62	62%
2	Sering	32	32%
3	Kadang-kadang	6	6%
4	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 62 orang atau 62% dari responden yang selalu senang mempelajari nilai-nilai ajaran agama islam. Terdapat 32 orang atau 32% dari responden yang masih sering senang mempelajari nilai-nilai ajaran agama islam, dan terdapat 6 orang atau 6% dari responden yang hanya kadang-kadang senang mempelajari nilai-nilai ajaran agama islam.

Indikator: Memahami halal dan haram

Tabel 4.26 Item Pertanyaan ke-25: Menurut saya halal dan haram adalah aturan yang sudah ada sejak dulu

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	76	76%
2	Sering	19	19%
3	Kadang-kadang	2	2%
4	Tidak Pernah	3	3%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 76 orang atau 76% dari responden yang selalu percaya hukum islam. Terdapat 19 orang atau 19% dari responden yang masih sering percaya hukum islam. Kemudian terdapat 2 orang atau 2% dari

responden yang hanya kadang-kadang percaya hukum islam, dan terdapat 3 orang atau 3% dari responden yang tidak pernah percaya hukum islam.

k. Aspek Memiliki Kontrol Interpersonal dan Intrapersonal yang Baik

Indikator: Mampu beradaptasi dengan lingkungan

Tabel 4.27 Item Pertanyaan ke-26: Saya mampu beradaptasi dengan baik di lingkungan sekolah maupun rumah

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	42	53%
2	Sering	33	33%
3	Kadang-kadang	25	25%
4	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 42 orang atau 42% dari responden yang selalu mampu beradaptasi dengan baik. Terdapat 33 orang atau 33% dari responden yang masih sering mampu beradaptasi dengan baik, dan terdapat 25 orang atau 25% dari responden yang hanya kadang-kadang mampu beradaptasi dengan baik.

Tabel 4.28 Ringkasan Kecerdasan Spiritual Siswa Tiap Aspek

No	Kriteria/Aspek	Tinggi	Sedang	Rendah
1	Memiliki Visi Masa Depan/Kehidupan Akhirat	65%	34%	1%
2	Merasakan Kehadiran Allah SWT	75%	25%	0%
3	Berdzikir dan Berdoa	63%	37%	0%
4	Memiliki Kualitas Sabar	40%	58%	2%
5	Memiliki Empati	28%	68%	4%
6	Berjiwa Besar	53%	47%	0%
7	Melayani dan Menolong	34%	66%	0%
8	Tekun Melaksanakan Ibadah Keagamaan	45%	54%	1%
9	Jujur	32%	68%	0%
10	Cepat dalam Mempelajari Ilmu Agama	82%	17%	1%
11	Memiliki Kontrol Interpersonal dan Intrapersonal yang Baik	42%	58%	0

Pada tabel di atas menunjukkan diketahui bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mandastana memiliki tingkatan yang tinggi pada beberapa aspek di antaranya; aspek cepat dalam mempelajari ilmu agama dengan persentase 82%, aspek merasakan kehadiran Allah SWT dengan persentase 75% dan aspek memiliki visi masa depan/kehidupan akhirat dengan persentase 65%. Hal ini, dijelaskan pada tabel 4.3 hingga 4.26.

Hasil dari jawaban responden yang mengisi skala kecerdasan spiritual di atas dimasukkan ke dalam tabel distribusi guna memperoleh nilai rata-rata atau *mean* berdasarkan data skala kecerdasan spiritual siswa kelas VIII. Untuk penjelasannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.29 Skor Skala Kecerdasan Spiritual Siswa

No.	X	F	FX
1	54	1	54
2	60	1	60
3	65	1	65
4	67	1	67
5	69	1	69
6	70	2	140
7	71	1	71
8	72	2	144
9	73	3	219
10	74	4	296
11	75	1	75
12	76	2	152
13	77	4	308
14	78	8	624
15	79	7	553
16	80	3	240
17	81	6	486
18	82	5	410
19	83	4	332
20	84	6	504
21	85	2	170
22	86	3	258

No.	X	F	FX
23	87	3	261
24	88	4	352
25	89	6	534
26	90	3	270
27	91	5	455
28	92	4	368
29	94	1	94
30	96	1	96
31	98	2	196
32	99	2	198
33	100	1	100
Jumlah		100	8.221

Mean kecerdasan spiritual siswa adalah:

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

$$M = \frac{8.221}{100}$$

$$= 82,21$$

Berdasarkan hasil perhitungan *mean* di atas, diperoleh rata-rata skor skala kecerdasan spiritual siswa adalah 82,21 atau berada pada tingkat interval tinggi. Jika skor skala kecerdasan spiritual tersebut dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan, maka diperoleh gambaran umum tingkat kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII

No.	Interval	Kriteria Tingkat Kecerdasan Spiritual	F	%
1	> 84,5 – 104	Sangat Tinggi	35	35%
2	> 65 -84,5	Tinggi	62	62%
3	> 45,5 -65	Rendah	3	3%
4	26 – 45,5	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			100	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat dilihat bahwa kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala dalam penelitian ini memiliki interval 35% untuk tingkat sangat tinggi, sebesar 62% untuk tingkat tinggi, dan sebesar 3% untuk tingkat rendah.

2. Data Skala Ketekunan Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala

Berdasarkan dari hasil skala kecerdasan spiritual yang didapatkan, maka diketahui data tentang kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala. Untuk penjelasannya dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Aspek struktur

Indikator: Siswa mengikuti pelajaran di kelas dengan sungguh-sungguh

Tabel 4.31 Item Pertanyaan ke-1: Saya menyimak materi yang diajarkan guru dengan tatapan mata ke depan

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	38	38%
2	Sering	27	27%
3	Kadang-kadang	34	34%
4	Tidak Pernah	1	1%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 38 orang atau 38% dari responden yang selalu menyimak materi yang diajarkan guru. Terdapat 27 orang atau 27% dari responden yang masih sering menyimak materi yang diajarkan guru. Kemudian, terdapat 34 orang atau 34% dari responden yang hanya kadang-kadang menyimak materi yang diajarkan guru, dan terdapat 1 orang atau 1% dari responden yang tidak pernah menyimak materi yang diajarkan guru.

Tabel 4.32 Item Pertanyaan ke-26: Saya berusaha memahami materi pelajaran yang dijelaskan guru dengan membuat catatan-catatan di buku catatan

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	40	40%
2	Sering	28	28%
3	Kadang-kadang	27	27%
4	Tidak Pernah	5	5%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 40 orang atau 40% dari responden yang selalu berusaha memahami materi dengan membuat catatan. Terdapat 28 orang atau 28% dari responden yang masih sering berusaha memahami materi dengan membuat catatan. Kemudian, terdapat 27 orang atau 27% dari responden yang hanya kadang-kadang berusaha memahami materi dengan membuat catatan, dan terdapat 5 orang atau 5% dari responden yang tidak pernah berusaha memahami materi dengan membuat catatan.

Tabel 4.33 Item Pertanyaan ke-6: Saya enggan menyimak materi yang diajarkan guru dengan tatapan mata kedepan

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	3	3%
2	Sering	11	11%
3	Kadang-kadang	44	44%
4	Tidak Pernah	42	42%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 3 orang atau 3% dari responden yang selalu enggan menyimak materi. Terdapat 11 orang atau 11% dari responden yang masih sering enggan menyimak materi. Kemudian, terdapat 44 orang atau 44% dari responden yang hanya kadang-kadang enggan menyimak

materi, dan terdapat 42 orang atau 42% dari responden yang tidak pernah enggan menyimak materi.

Tabel 4.34 Item Pertanyaan ke-14: Saya kurang mampu mengerjakan soal ulangan yang sulit

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	12	5%
2	Sering	20	15%
3	Kadang-kadang	65	75%
4	Tidak Pernah	3	5%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 12 orang atau 12% dari responden yang selalu kurang mampu mengerjakan soal ulangan yang sulit. Terdapat 20 orang atau 20% yang masih sering kurang mampu mengerjakan soal ulangan yang sulit. Kemudian, terdapat 65 orang atau 65% dari responden yang hanya kadang-kadang kurang mampu mengerjakan soal ulangan yang sulit, dan terdapat 3 orang atau 3% yang tidak pernah kurang mampu mengerjakan soal ulangan yang sulit.

Tabel 4.35 Item Pertanyaan ke-32: Saya kurang memahami penjelasan yang diberikan guru di kelas

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	10	10%
2	Sering	10	10%
3	Kadang-kadang	66	66%
4	Tidak Pernah	14	14%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 10 orang atau 10% dari responden yang selalu kurang memahami penjelasan guru. Terdapat 10 orang atau 10% dari responden yang masih sering kurang memahami penjelasan guru. Kemudian, terdapat 66 orang atau 66% dari responden yang hanya kadang-kadang kurang

memahami penjelasan guru, dan terdapat 14 orang atau 14% dari responden yang tidak pernah kurang memahami penjelasan guru.

Indikator: Siswa merasa nyaman mengikuti pelajaran di kelas

Tabel 4.36 Item Pertanyaan ke-17: Saya dapat memahami penjelasan guru ketika dalam keadaan tenang

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	46	46%
2	Sering	37	37%
3	Kadang-kadang	17	17%
4	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 46 orang atau 46% dari responden yang selalu dapat memahami penjelasan guru dengan tenang. Terdapat 37 orang atau 37% dari responden yang masih sering dapat memahami penjelasan guru dengan tenang, dan terdapat 17 orang atau 17% dari responden yang hanya kadang-kadang dapat memahami penjelasan guru dengan tenang.

Tabel 4.37 Item Pertanyaan ke-27: Saya tidak takut ketika guru menyuruh saya untuk maju ke depan kelas

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	19	19%
2	Sering	20	20%
3	Kadang-kadang	54	54%
4	Tidak Pernah	7	7%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 19 orang atau 19% dari responden yang selalu tidak takut ketika guru menyuruh maju ke depan kelas. Terdapat 20 orang atau 20% dari responden yang masih sering tidak takut ketika guru menyuruh maju ke depan kelas. Kemudian, terdapat 54 orang atau 54% dari

responden yang hanya kadang-kadang tidak takut ketika guru menyuruh maju ke depan kelas, dan terdapat 7 orang atau 7% dari responden yang tidak pernah tidak takut ketika guru menyuruh maju ke depan kelas.

Tabel 4.38 Item Pertanyaan ke-33: Saya gugup ketika guru menyuruh saya untuk maju ke depan kelas

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	19	19%
2	Sering	21	21%
3	Kadang-kadang	49	49%
4	Tidak Pernah	11	11%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 19 orang atau 19% dari responden yang selalu gugup ketika guru menyuruh maju ke depan kelas. Terdapat 21 orang atau 21% dari responden yang masih sering gugup ketika guru menyuruh maju ke depan kelas. Kemudian, terdapat 49 orang atau 49% dari responden yang hanya kadang-kadang gugup ketika guru menyuruh maju ke depan kelas, dan terdapat 11 orang atau 11% dari responden yang tidak pernah gugup ketika guru menyuruh maju ke depan kelas.

Tabel 4.39 Item Pertanyaan ke-39: Saya tidak dapat memahami penjelasan guru ketika tidak dalam keadaan tenang

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	21	21%
2	Sering	29	29%
3	Kadang-kadang	33	33%
4	Tidak Pernah	17	17%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 21 orang atau 21% dari responden yang selalu tidak dapat memahami penjelasan guru ketika tidak dalam

keadaan tenang. Terdapat 29 orang atau 29% dari responden yang masih sering tidak dapat memahami penjelasan guru ketika tidak dalam keadaan tenang. Kemudian, terdapat 33 orang atau 33% dari responden yang hanya kadang-kadang tidak dapat memahami penjelasan guru ketika tidak dalam keadaan tenang, dan terdapat 17 orang atau 17% dari responden yang tidak pernah tidak dapat memahami penjelasan guru ketika tidak dalam keadaan tenang.

Indikator: Siswa mampu mengombinasikan pengetahuan awal dengan informasi baru yang didapat

Tabel 4.40 Item Pertanyaan ke-7: Saya membuat peta konsep mengenai materi pelajaran yang baru dipelajari di kelas

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	24	24%
2	Sering	22	22%
3	Kadang-kadang	35	35%
4	Tidak Pernah	19	19%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 24 orang atau 24% dari responden yang selalu membuat peta konsep materi baru. Terdapat 22 orang atau 22% dari responden yang masih sering membuat peta konsep materi baru. Kemudian, terdapat 35 orang atau 35% dari responden yang hanya kadang-kadang membuat peta konsep materi baru, dan terdapat 19 orang atau 19% dari responden yang tidak pernah membuat peta konsep materi baru.

Tabel 4.41 Item Pertanyaan ke-18: Saya mampu menghubungkan materi pelajaran yang baru dipelajari dengan materi pelajaran yang sudah didapatkan sebelumnya

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	20	20%
2	Sering	20	20%
3	Kadang-kadang	57	57%
4	Tidak Pernah	3	3%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 20 orang atau 20% dari responden yang selalu mampu menghubungkan materi baru dengan sebelumnya. Terdapat 20 orang atau 20% dari responden yang masih sering mampu menghubungkan materi baru dengan sebelumnya. Kemudian, terdapat 57 orang atau 57% dari responden yang hanya kadang-kadang mampu menghubungkan materi baru dengan sebelumnya, dan terdapat 3 orang atau 3% dari responden yang tidak pernah mampu menghubungkan materi baru dengan sebelumnya.

Tabel 4.42 Item Pertanyaan ke-28: Saya cepat menangkap penjelasan guru dan mau belajar

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	9	9%
2	Sering	41	41%
3	Kadang-kadang	42	42%
4	Tidak Pernah	8	8%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 9 orang atau 9% dari responden yang selalu cepat menangkap penjelasan guru. Terdapat 41 orang atau 41% dari responden yang masih sering cepat menangkap penjelasan guru. Kemudian, terdapat 42 orang atau 42% dari responden yang hanya kadang-kadang

cepat menangkap penjelasan guru, dan terdapat 8 orang atau 8% dari responden yang tidak pernah cepat menangkap penjelasan guru.

Tabel 4.43 Item Pertanyaan ke-8: Saya takut karena harus mempelajari materi pelajaran yang baru

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	4	4%
2	Sering	1	1%
3	Kadang-kadang	8	8%
4	Tidak Pernah	87	87%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 4 orang atau 4% dari responden yang selalu takut mempelajari pelajaran baru. Terdapat 1 orang atau 1% dari responden yang masih sering takut mempelajari pelajaran baru. Kemudian, terdapat 8 orang atau 8% dari responden yang hanya kadang-kadang takut mempelajari pelajaran baru, dan terdapat 87 orang atau 87% dari responden yang tidak pernah takut mempelajari pelajaran baru.

Tabel 4.44 Item Pertanyaan ke-9: Saya tidak cepat menangkap penjelasan guru dan tidak berusaha untuk belajar

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	5	5%
2	Sering	11	11%
3	Kadang-kadang	58	58%
4	Tidak Pernah	26	26%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 5 orang atau 5% dari responden yang selalu tidak cepat menangkap penjelasan guru. Terdapat 11 orang atau 11% dari responden yang masih sering tidak cepat menangkap penjelasan guru. Kemudian, terdapat 58 orang atau 58% dari responden yang hanya kadang-kadang tidak cepat

menangkap penjelasan guru, dan terdapat 26 orang atau 26% dari responden yang tidak pernah tidak cepat menangkap penjelasan guru.

Tabel 4.45 Item Pertanyaan ke-34: Saya sulit menghubungkan materi pelajaran yang baru dengan materi pelajaran yang sudah saya dapatkan sebelumnya

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	9	9%
2	Sering	22	22%
3	Kadang-kadang	55	55%
4	Tidak Pernah	14	14%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 9 orang atau 9% dari responden yang selalu sulit menghubungkan materi baru dengan sebelumnya. Terdapat 22 orang atau 22% dari responden yang masih sering sulit menghubungkan materi baru dengan sebelumnya. Kemudian, terdapat 55 orang atau 55% dari responden hanya kadang-kadang kesulitan menghubungkan materi baru dengan sebelumnya, dan terdapat 14 orang atau 14% dari responden yang tidak pernah sulit menghubungkan materi baru dengan sebelumnya.

b. Aspek Isi

Indikator: Siswa dapat memberi respon terhadap masalah atau situasi yang dihadapinya.

Tabel 4.46 Item Pertanyaan ke-19: Saya tidak membolos pada saat mata pelajaran yang tidak disukai

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	56	56%
2	Sering	9	9%
3	Kadang-kadang	9	9%
4	Tidak Pernah	26	26%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 56 orang atau 56% dari responden yang selalu tidak membolos. Terdapat 9 orang atau 9% dari responden yang masih sering tidak membolos. Kemudian, terdapat 9 orang atau 9% dari responden yang hanya kadang-kadang tidak membolos, dan terdapat 26 orang atau 26% dari responden yang tidak pernah tidak membolos.

Tabel 4.47 Item Pertanyaan ke-40: Saya belajar dan mengerjakan tugas dengan mandiri

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	25	25%
2	Sering	31	31%
3	Kadang-kadang	39	39%
4	Tidak Pernah	5	5%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 25 orang atau 25% dari responden yang selalu belajar dan mengerjakan tugas. Terdapat 31 orang atau 31% dari responden yang masih sering belajar dan mengerjakan tugas. Kemudian, terdapat 39 orang atau 39% dari responden yang hanya kadang-kadang belajar dan mengerjakan tugas, dan terdapat 5 orang atau 5% dari responden yang tidak pernah belajar dan mengerjakan tugas.

Tabel 4.48 Item Pertanyaan ke-10: Saya bertingkah seolah paham tentang materi yang diajarkan guru padahal belum paham

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	12	12%
2	Sering	26	26%
3	Kadang-kadang	49	49%
4	Tidak Pernah	13	13%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 12 orang atau 12% dari responden yang selalu bertingkah paham padahal belum. Terdapat 26 orang atau 26% dari responden yang masih sering bertingkah paham padahal belum. Kemudian, terdapat 49 orang atau 49% dari responden yang hanya kadang-kadang bertingkah paham padahal belum, dan terdapat 13 orang atau 13% dari responden yang tidak pernah bertingkah paham padahal belum.

Tabel 4.49 Item Pertanyaan ke-11: Saya membolos pada mata pelajaran yang tidak saya sukai

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	4	4%
2	Sering	1	1%
3	Kadang-kadang	8	8%
4	Tidak Pernah	87	87%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 4 orang atau 4% dari responden yang selalu membolos. Terdapat 1 orang atau 1% dari responden yang masih sering membolos. Kemudian, terdapat 8 orang atau 8% dari responden yang hanya kadang-kadang membolos, dan terdapat 87 orang atau 87% dari responden yang tidak pernah membolos.

Tabel 4.50 Item Pertanyaan ke-35: Saya menyontek tugas teman ketika tugas yang diberikan guru tidak dapat dikerjakan sendiri

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	13	13%
2	Sering	20	20%
3	Kadang-kadang	55	55%
4	Tidak Pernah	12	12%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 13 orang atau 13% dari responden yang selalu menyontek tugas teman. Terdapat 20 orang atau 20% dari responden yang masih sering menyontek tugas teman. Kemudian, terdapat 55 orang 55% dari responden yang hanya kadang-kadang menyontek tugas teman, dan terdapat 12 orang atau 12% dari responden yang tidak pernah menyontek tugas teman.

Indikator: Siswa dapat mencari alternatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Tabel 4.51 Item Pertanyaan ke-2: Saya dapat mencari cara lain untuk menyelesaikan masalah yang hadapi

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	33	33%
2	Sering	39	39%
3	Kadang-kadang	28	28%
4	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 33 orang atau 33% dari responden yang selalu dapat mencari cara untuk menyelesaikan masalah. Terdapat 39 orang atau 39% dari responden yang masih sering dapat mencari cara untuk menyelesaikan masalah, dan 28 orang atau 28% dari responden yang hanya kadang-kadang dapat mencari cara untuk menyelesaikan masalah.

Tabel 4.52 Item Pertanyaan ke-12: Saya malu bertanya kepada teman untuk membantu ketika saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	3	3%
2	Sering	18	18%
3	Kadang-kadang	38	38%
4	Tidak Pernah	41	41%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 3 orang atau 3% dari responden yang malu bertanya tugas kepada teman. Terdapat 18 orang atau 18% dari responden yang masih sering malu bertanya tugas kepada teman. Kemudian, terdapat 38 orang atau 38% dari responden yang hanya kadang-kadang malu bertanya tugas kepada teman, dan terdapat 41 orang atau 41% dari responden yang tidak pernah malu bertanya kepada teman.

Indikator: Berusaha merubah tingkah laku yang lebih baik dari sebelumnya.

Tabel 4.53 Item Pertanyaan ke-20: Saya berusaha untuk mengikuti pelajaran di kelas dengan tenang tanpa membuat keributan

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	40	40%
2	Sering	37	37%
3	Kadang-kadang	20	20%
4	Tidak Pernah	3	3%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 40 orang atau 40% yang selalu berusaha mengikuti pelajaran dengan tenang. Terdapat 37 orang atau 37% dari responden yang masih sering berusaha mengikuti pelajaran dengan tenang. Kemudian, terdapat 20 orang atau 20% dari responden yang hanya kadang-kadang berusaha untuk mengikuti pelajaran dengan tenang, dan terdapat 3 orang atau 3% dari responden yang tidak pernah berusaha mengikuti pelajaran dengan tenang.

Tabel 4.54 Item Pertanyaan ke-36: Saya berusaha menghilangkan kebiasaan membolos ketika jam pelajaran

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	54	54%
2	Sering	11	11%
3	Kadang-kadang	7	7%
4	Tidak Pernah	28	28%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 54 orang atau 54% dari responden yang selalu berusaha menghilangkan kebiasaan membolos. Terdapat 11 orang atau 11% dari responden yang masih sering berusaha menghilangkan kebiasaan membolos. Kemudian, terdapat 7 orang atau 7% dari responden yang hanya kadang-kadang berusaha menghilangkan kebiasaan membolos, dan terdapat 28 orang atau 28% dari responden yang tidak pernah berusaha menghilangkan kebiasaan membolos.

Tabel 4.55 Item Pertanyaan ke-3: saya merasa nyaman dengan kebiasaan tidur di kelas

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	2	2%
2	Sering	10	10%
3	Kadang-kadang	37	37%
4	Tidak Pernah	51	31%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 2 orang atau 2% dari responden yang selalu merasa nyaman tidur di kelas. Terdapat 10 orang atau 10% dari responden yang masih sering merasa nyaman tidur di kelas. Kemudian, terdapat 37 orang atau 37% dari responden yang hanya kadang-kadang merasa nyaman tidur di kelas, dan terdapat 51 orang atau 51% dari responden yang tidak pernah merasa nyaman tidur di kelas.

Tabel 4.56 Item Pertanyaan ke-21: Saya senang dengan kebiasaan membolos ketika jam pelajaran

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	0	0%
2	Sering	3	3%
3	Kadang-kadang	5	5%
4	Tidak Pernah	92	92%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 3 orang atau 3% dari responden yang masih sering senang membolos. Terdapat 5 orang atau 5% dari responden yang hanya kadang-kadang senang membolos, dan terdapat 92 orang atau 92% dari responden yang tidak pernah senang membolos.

Tabel 4.57 Item Pertanyaan ke-30: Saya mengganggu teman ketika di kelas

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	7	7%
2	Sering	14	14%
3	Kadang-kadang	43	43%
4	Tidak Pernah	36	36%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 7 orang atau 7% dari responden yang selalu mengganggu teman di kelas. Terdapat 14 orang atau 14% dari responden yang masih sering mengganggu teman di kelas. Kemudian, terdapat 43 orang atau 43% dari responden yang hanya kadang-kadang mengganggu teman di kelas, dan terdapat 36 orang atau 36% dari responden yang tidak pernah mengganggu teman di kelas.

c. Aspek Fungsi

Indikator: Siswa terdorong untuk berprestasi

Tabel 4.58 Item Pertanyaan ke-4: Ketika jam pelajaran kosong saya memilih untuk ke perpustakaan dan membaca buku

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	2	2%
2	Sering	6	6%
3	Kadang-kadang	59	59%
4	Tidak Pernah	33	33%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 2 orang atau 2% dari responden yang selalu memilih ke perpustakaan saat jam kosong. Terdapat 6 orang atau 6% dari responden yang masih sering memilih ke perpustakaan saat jam kosong. Kemudian, terdapat 59 orang atau 59% dari responden yang hanya kadang-kadang memilih ke perpustakaan saat jam kosong, dan terdapat 33 orang atau 33% dari responden yang tidak pernah memilih ke perpustakaan saat jam kosong.

Tabel 4.59 Item Pertanyaan ke-13: Saya ingin mendapat peringkat di kelas

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	60	60%
2	Sering	15	13%
3	Kadang-kadang	17	17%
4	Tidak Pernah	8	8%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 60 orang atau 60% dari responden yang selalu ingin mendapat peringkat di kelas. Terdapat 15 orang atau 15% dari responden yang masih sering ingin mendapat peringkat di kelas. Kemudian, terdapat 17 orang atau 17% dari responden yang hanya kadang-kadang ingin mendapat peringkat di kelas, dan terdapat 8 orang atau 8% dari responden yang tidak pernah ingin mendapat peringkat di kelas.

Tabel 4.60 Item Pertanyaan ke-22: Saya kurang suka ke perpustakaan untuk mencari pengetahuan baru tentang materi pelajaran

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	6	6%
2	Sering	3	3%
3	Kadang-kadang	43	43%
4	Tidak Pernah	48	48%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 6 orang atau 6% dari responden yang selalu kurang suka ke perpustakaan untuk mencari pengetahuan. Terdapat 3 orang atau 3% dari responden yang masih sering kurang suka ke perpustakaan untuk mencari pengetahuan. Kemudian, terdapat 43 orang atau 43% dari responden yang hanya kadang-kadang kurang suka ke perpustakaan untuk mencari pengetahuan, dan terdapat 48 orang atau 48% dari responden yang tidak pernah kurang suka ke perpustakaan untuk mencari pengetahuan.

Tabel 4.61 Item Pertanyaan ke-25: Ketika di rumah saya jarang mempelajari kembali bahan pelajaran yang sudah diberikan guru di sekolah

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	13	13%
2	Sering	14	14%
3	Kadang-kadang	67	67%
4	Tidak Pernah	6	6%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 13 orang atau 13% dari responden yang selalu merasa jarang mempelajari kembali materi di rumah. Terdapat 14 orang atau 14% dari responden yang masih sering merasa jarang mempelajari kembali materi di rumah. Kemudian, terdapat 67 orang atau 67% dari responden yang hanya kadang-kadang merasa jarang mempelajari kembali materi di rumah.

Tabel 4.62 Item Pertanyaan ke-31: Saya tidak berharap mendapat peringkat di kelas

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	5	5%
2	Sering	5	5%
3	Kadang-kadang	24	24%
4	Tidak Pernah	66	66%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 5 orang atau 5% dari responden yang selalu tidak berharap mendapat peringkat. Terdapat 5 orang atau 5% dari responden yang masih sering tidak berharap mendapat peringkat. Kemudian, terdapat 24 orang atau 24% dari responden yang hanya kadang-kadang tidak berharap mendapat peringkat, dan terdapat 66 orang atau 66% dari responden yang tidak pernah tidak berharap mendapat peringkat di kelas.

Tabel 4.63 Item Pertanyaan ke-37: Ketika jam pelajaran kosong saya memilih untuk bermain *handphone*

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	7	7%
2	Sering	2	2%
3	Kadang-kadang	5	5%
4	Tidak Pernah	86	86%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 7 orang atau 7% dari responden yang memilih bermain *handphone* saat jam kosong. Terdapat 2 orang atau 2% dari responden yang masih sering memilih bermain *handphone* saat jam kosong. Kemudian, terdapat 5 orang atau 5% dari responden yang hanya kadang-kadang memilih bermain *handphone* saat jam kosong, dan terdapat 86 orang atau 86% dari responden yang tidak pernah memilih bermain *handphone* saat jam kosong.

Tabel 4.64 Item Pertanyaan ke-41: Saya malas mencatat materi pelajaran di kelas

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	7	7%
2	Sering	8	8%
3	Kadang-kadang	46	46%
4	Tidak Pernah	39	39%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 7 orang atau 7% dari responden yang selalu malas mencatat materi. Terdapat 8 orang atau 8% dari responden yang masih sering malas mencatat materi. Kemudian, terdapat 46 orang atau 46% dari responden yang hanya kadang-kadang malas mencatat materi, dan terdapat 39 orang atau 39% dari responden yang tidak pernah malas mencatat materi.

Indikator: Siswa siap mengikuti pelajaran di kelas

Tabel 4.65 Item Pertanyaan ke-5: Pada malam hari saya selalu mempersiapkan bahan pelajaran untuk keesokan harinya

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	29	29%
2	Sering	24	24%
3	Kadang-kadang	30	30%
4	Tidak Pernah	17	17%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 29 orang atau 29% dari responden yang selalu menyiapkan bahan pelajaran di malam hari. Terdapat 24 orang atau 24% dari responden yang masih sering menyiapkan bahan pelajaran di malam hari. Kemudian, terdapat 30 orang atau 30% dari responden yang hanya kadang-kadang menyiapkan bahan pelajaran di malam hari, dan terdapat 17 orang atau 17% dari responden yang tidak pernah menyiapkan bahan pelajaran di malam hari.

Tabel 4.66 Item Pertanyaan ke-15: Saya mempresentasikan tugas yang diberikan guru dengan mudah

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	15	15%
2	Sering	31	31%
3	Kadang-kadang	51	51%
4	Tidak Pernah	3	3%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 15 orang atau 15% dari responden yang selalu mempresentasikan tugas dengan mudah. Terdapat 31 orang atau 31% dari responden yang masih sering mempresentasikan tugas dengan mudah. Kemudian, terdapat 51 orang atau 51% dari responden yang hanya kadang-kadang mempresentasikan tugas dengan mudah, dan terdapat 3 orang atau 3% dari responden yang tidak pernah mempresentasikan tugas dengan mudah.

Tabel 4.67 Item Pertanyaan ke-16: Saya fokus mengikuti pelajaran di kelas

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	38	38%
2	Sering	29	29%
3	Kadang-kadang	31	31%
4	Tidak Pernah	2	2%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 38 orang atau 38% dari responden yang selalu fokus mengikuti pelajaran. Terdapat 29 orang atau 29% dari responden yang masih sering fokus mengikuti pelajaran. Kemudian, terdapat 31 orang atau 31% yang hanya kadang-kadang fokus mengikuti pelajaran, dan terdapat 2 orang atau 2% dari responden yang tidak pernah fokus mengikuti pelajaran.

Tabel 4.68 Item Pertanyaan ke-23: Saya siap menjawab pertanyaan yang diberikan guru

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	23	23%
2	Sering	29	29%
3	Kadang-kadang	44	44%
4	Tidak Pernah	4	4%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 23 orang atau 23% dari responden yang selalu siap menjawab pertanyaan dari guru. Terdapat 29 orang atau 29% dari responden yang masih sering siap menjawab pertanyaan dari guru. Kemudian, terdapat 44 orang atau 44% dari responden yang hanya kadang-kadang siap menjawab pertanyaan dari guru, dan terdapat 4 orang atau 4% dari responden yang tidak pernah siap menjawab pertanyaan dari guru.

Tabel 4.69 Item Pertanyaan ke-24: Saya tidak fokus mengikuti pelajaran di kelas

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	4	4%
2	Sering	12	12%
3	Kadang-kadang	56	56%
4	Tidak Pernah	28	28%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 4 orang atau 4% dari responden yang selalu tidak fokus mengikuti pelajaran. Terdapat 12 orang atau 12% dari responden yang masih sering tidak fokus mengikuti pelajaran. Kemudian, terdapat 56 orang atau 56% dari responden yang hanya kadang-kadang tidak fokus mengikuti pelajaran, dan terdapat 28 orang atau 28% dari responden yang tidak pernah tidak fokus mengikuti pelajaran.

Tabel 4.70 Item Pertanyaan ke-29: Pada malam hari saya tidak mempersiapkan materi pelajaran untuk keesokan harinya

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	11	11%
2	Sering	13	13%
3	Kadang-kadang	29	28%
4	Tidak Pernah	47	47%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 11 orang atau 11% dari responden yang selalu tidak menyiapkan materi di malam hari. Terdapat 13 orang atau 13% dari responden yang masih sering tidak menyiapkan materi di malam hari. Kemudian, terdapat 29 orang atau 29% dari responden yang hanya kadang-kadang tidak menyiapkan materi di malam hari, dan terdapat 47 orang atau 47% dari responden yang tidak pernah tidak menyiapkan materi di malam hari.

Tabel 4.71 Item Pertanyaan ke-38: Saya takut untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	11	11%
2	Sering	8	8%
3	Kadang-kadang	51	51%
4	Tidak Pernah	30	30%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 11 orang atau 11% dari responden yang selalu takut menjawab pertanyaan guru. Terdapat 8 orang atau 8% dari responden yang masih sering takut menjawab pertanyaan guru. Kemudian, terdapat 51 orang atau 51% dari responden yang hanya kadang-kadang takut menjawab pertanyaan guru, dan terdapat 30 orang atau 30% dari responden yang tidak pernah takut menjawab pertanyaan guru.

Tabel 4.72 Item Pertanyaan ke-42: Saya gugup ketika menjelaskan tugas yang diberikan guru

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	11	11%
2	Sering	21	21%
3	Kadang-kadang	64	64%
4	Tidak Pernah	4	4%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 11 orang atau 11% dari responden yang selalu gugup saat menjelaskan tugas. Terdapat 21 orang atau 21% dari responden yang masih sering gugup saat menjelaskan tugas. Kemudian, terdapat 64 orang atau 64% dari responden yang hanya kadang-kadang gugup saat menjelaskan tugas, dan terdapat 4 orang atau 4% dari responden yang tidak pernah gugup saat menjelaskan tugas.

Tabel 4.73 Item Pertanyaan ke-43: Saya tidak siap mengikuti pelajaran di kelas dengan sungguh-sungguh

No	Kriteria	F	%
1	Selalu	3	3%
2	Sering	7	7%
3	Kadang-kadang	32	32%
4	Tidak Pernah	58	58%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan terdapat 3 orang atau 3% dari responden yang selalu tidak siap mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh. Terdapat 7 orang atau 7% dari responden yang masih sering tidak siap mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh. Kemudian, terdapat 32 orang atau 32% dari responden yang hanya kadang-kadang tidak siap mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh, dan terdapat 58 orang atau 58% dari responden yang tidak pernah tidak siap mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh.

Tabel 4.74 Ringkasan Ketekunan Belajar Siswa Tiap Aspek

Kriteria/Aspek	Tinggi	Sedang	Rendah
Struktur	25%	72%	3%
Isi	65%	34%	1%
Fungsi	51%	45%	4%

Pada tabel di atas menunjukkan diketahui bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mandastana memiliki tingkatan yang tinggi pada aspek isi dan aspek fungsi. Hal ini dijelaskan pada tabel 4.30 hingga 4.72.

Hasil dari jawaban responden yang mengisi skala ketekunan belajar di atas dimasukkan ke dalam tabel distribusi guna memperoleh nilai rata-rata atau *mean* berdasarkan data skala ketekunan belajar siswa kelas VIII. Untuk penjelasannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.75 Skor Skala Ketekunan Belajar Siswa

No.	X	F	FX
1	63	1	63
2	80	1	80
3	81	1	81
4	90	1	90
5	98	1	98
6	100	1	100
7	103	1	103
8	105	1	105
9	108	1	108
10	109	1	109
11	110	2	220
12	111	1	111
13	112	1	112
14	113	1	113
15	114	1	114
16	115	3	345
17	116	3	348
18	119	2	238
19	120	2	240
20	121	2	242
21	122	4	488
22	123	3	369
23	124	1	124
24	125	5	625
25	126	2	252
26	127	1	127
27	128	7	896
28	129	1	129

No.	X	F	FX
29	130	3	390
30	131	2	262
31	132	6	792
32	133	4	532
33	134	2	268
34	135	1	135
35	136	2	272
36	137	2	274
37	138	4	552
38	139	2	278
39	140	1	140
40	142	2	284
41	143	3	429
42	144	1	144
43	145	3	435
44	146	1	146
45	147	1	147
46	149	2	298
47	150	1	150
48	151	3	453
49	156	1	156
50	158	1	158
Jumlah		100	12.725

Mean ketekunan belajar siswa adalah:

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

$$M = \frac{12.725}{100}$$

$$= 127,25$$

Berdasarkan hasil perhitungan *mean* di atas, diperoleh rata-rata skor skala ketekunan belajar siswa adalah 127,5 atau berada pada tingkat interval tinggi. Jika skor skala ketekunan belajar tersebut dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan, maka diperoleh gambaran umum tingkat ketekunan belajar siswa kelas

VIII di SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.76 Tabel Distribusi Frekuensi Ketekunan Belajar Siswa Kelas VIII

No	Interval	Kriteria Tingkat Ketekunan Belajar	F	%
1	> 139,75 – 172	Sangat Tinggi	19	19%
2	> 107,5 – 139,75	Tinggi	73	73%
3	> 75,25 – 107,5	Rendah	7	7%
4	43 – 75,25	Sangat Rendah	1	1%
Jumlah			100	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat dilihat bahwa ketekunan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala dalam penelitian ini memiliki interval 19% untuk tingkat sangat tinggi sebesar 19%, untuk tingkat tinggi sebesar 73%, untuk tingkat rendah sebesar 7% dan untuk tingkat sangat rendah sebesar 1%.

3. Uji Korelasi *Product Moment*

Penelitian dilakukan dengan membagikan angket skala kecerdasan spiritual dan angket skala ketekunan belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kualayang berjumlah 100 siswa. Kemudian, data tersebut dianalisis menggunakan uji korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS 20.0. berikut hasil uji dari skala kecerdasan spiritual (X) dan ketekunan belajar (Y) sebagai berikut:

Tabel 4.77 Hasil Korelasi Kecerdasan Spiritual dengan Ketekunan Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala

		<i>Correlations</i>	
		Kecerdasan Spiritual	Ketekunan Belajar
Kecerdasan Spiritual	<i>Pearson Correlation</i>	1	.629**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000
	N	100	100
Ketekunan Belajar	<i>Pearson Correlation</i>	.629**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	
	N	100	100

Dari hasil uji korelasi *product moment* antara kecerdasan spiritual dengan ketekunan belajar yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi variabel X yaitu kecerdasan spiritual dengan variabel Y yaitu ketekunan belajar = 0,629 sig.(2-tailed)=0,000. Interpretasinya ialah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil dari koefisien korelasi 0,629 lebih besar dari 0,281 taraf signifikan 5%. Dengan demikian jika $r_{hitung} (0,629) > r_{tabel} (0,281)$, maka H_0 diterima, yang artinya ditemukan korelasi kuat antara kecerdasan spiritual dengan ketekunan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala.

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas. Caranya dengan membandingkan sig.(2-tailed) atau nilai probabilitas dengan 0.05. berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai p sebesar 0,000. Artinya nilai dari $p < 0,05$, dengan demikian H_0 diterima. Tahap berikutnya akan dilakukan uji t sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{N - 2}{1 - r^2}}$$

$$t = 0,629 \sqrt{\frac{100 - 2}{1 - (0,629)^2}}$$

$$t = 0,629 \sqrt{\frac{98}{0,395}}$$

$$t = 0,629 \sqrt{24,810}$$

$$t = 0,629 \times 4,980$$

$$t = 3,132$$

Tabel distribusi t dicari $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n - 2$ atau $100 - 2 = 98$. Maka dari itu hasil diperoleh untuk tabel t sebesar 1,984. Dengan demikian jika $t_{hitung} (3,132) > t_{tabel} (1,984)$ dengan signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H_a diterima dan diketahui bahwa adanya korelasi antara dua variabel sesuai dengan pedoman derajat hubungan sebagai berikut:

Tabel 4.78 Tabel Pedoman Derajat Hubungan

No.	Nilai	Rentang Hubungan	Keterangan
1	Pearson Correlation	0,00 – 0,20	Tidak ada korelasi
2	Pearson Correlation	0,21 – 0,40	Korelasi lemah
3	Pearson Correlation	0,41 – 0,60	Korelasi sedang
4	Pearson Correlation	0,61 – 0,80	Korelasi kuat
5	Pearson Correlation	0,81 – 1,00	Korelasi sempurna

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai derajat hubungan koefisien korelasi berada di rentang hubungan 0,61 – 0,80 artinya memiliki korelasi yang kuat antara

kecerdasan spiritual dengan ketekunan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala.

C. Pembahasan

Penelitian mengenai hubungan kecerdasan spiritual dengan ketekunan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.0 menunjukkan bahwa berdasarkan uji yang dilakukan berupa uji korelasi *product moment* diperoleh hasil bahwa hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah kecerdasan spiritual memiliki hubungan dengan ketekunan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala.

Pada kecerdasan spiritual diperoleh hasil bahwa siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mandastana memiliki 5 aspek paling dominan dalam menentukan kecerdasan spiritual siswa yaitu, aspek cepat dalam mempelajari ilmu agama dengan persentase 82%, aspek merasakan kehadiran Allah SWT dengan persentase 75%, aspek memiliki visi masa depan/kehidupan akhirat dengan persentase 65%, aspek berdzikir dan berdoa dengan persentase 63% dan aspek berjiwa besar dengan persentase 53%.. Hal itu ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang sudah mempunyai tujuan hidup selama hidup di dunia dan tujuan hidup untuk kehidupan akhirat. Siswa juga sudah dapat bersyukur saat diberikan rezeki dan nikmat oleh Allah SWT walaupun hanya sedikit, dan siswa

menunjukkan ketertarikannya dalam mempelajari nilai-nilai ajaran agama seperti, sholat, puasa, zakat, halal dan haram dan lain sebagainya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Tony Buzan bahwa kecerdasan spiritual ialah kemampuan seseorang dalam memandang suatu hal secara universal yang kemudian memiliki keterkaitan terhadap rencana yang jauh lebih besar, yakni tujuan.¹ Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik tentu memiliki budi pekerti yang luhur dan menjalin hubungan baik kepada tuhan, manusia, alam dan diri sendiri.² Sependapat pula dengan apa yang dikatakan oleh Thomas Armstrong bahwa kecerdasan spiritual ini dilihat dengan adanya pengajuan pertanyaan terhadap lingkungan sekitarnya yang bahkan pertanyaan yang diajukan kadang tidak terduga.³

Howard Gardner mengatakan bahwa kecerdasan spiritual ialah kecerdasan yang memiliki kaitan dengan kepekaan terhadap eksistensi manusia dalam kehidupan. Manusia yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik mampu untuk menempatkan diri dengan rasa hormat dalam menjalani kehidupan.⁴ Sesuai dengan ciri-ciri yang dinyatakan oleh Howard Gardner bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik memiliki ciri berupa mempunyai kontrol intrapersonal maupun interpersonal yang baik. Sejalan pula dengan ciri-ciri yang

¹Tony Buzan, *Head Firs: 10 Cara Memanfaatkan 99% Dari Kehebatan Otak yang Selama Ini Belum Pernah Anda Gunakan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 80.

²Wahyudin Siswanto, *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak*, (Jakarta: Amza, 2010), hal. 11.

³ Syarifah, Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner, *Jurnal Ilmiah Suistainble*, Vol. 2, No. 2, 2019, hal. 193-194.

⁴Howard Gardner, *Multiple Intelligences*, (Jakarta: Daras Books, 2013), hal. 35.

dikemukakan oleh Toto Tasmara bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik memiliki ciri-ciri berupa bisa merasakan kehadiran Allah SWT, berdzikir dan berdoa dan berjiwa besar. Jadi, dari pendapat inilah diketahui bahwa kecerdasan spiritual memiliki peranan penting untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Karena sebagai makhluk sosial kita tidak hanya berhadapan dengan diri sendiri, sehingga hendaknya dapat menyesuaikan diri sesuai lingkungan yang ditinggali tetapi juga tidak keluar dari aturan syari'at. Dengan menjadi manusia yang baik maka dapat memberikan nilai yang baik pula di hadapan tuhan, manusia lain, alam dan tentunya diri sendiri.

Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui jawaban atas rumusan masalah yang diajukan pada bab awal. Pada rumusan masalah pertama yaitu tingkat kecerdasan spiritual siswa. Hasil penelitian dari 100 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala, sebanyak 35 siswa (35%) dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 62 siswa (62%) dalam kategori tinggi dan dikategorikan rendah sebanyak 3 siswa (3%). Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat kecerdasan spiritual siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala termasuk ke dalam kategori tinggi dengan perhitungan mean 82,21 dan berada pada tingkat interval tinggi dengan persentase 62%.

Selanjutnya, pada ketekunan belajar diperoleh hasil bahwa siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mandastana memiliki aspek isi dengan persentase 65% dan aspek fungsi dengan persentase 51% yang dominan dalam menentukan ketekunan belajar siswa. Hal ini sesuai dengan indikator-indikator yang dikemukakan oleh

Jean Piaget bahwa siswa berani bertanya dan pantang menyerah, tidak mudah puas dengan hasil yang dicapai, mampu mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dan dapat menerima serta mengatur diri dalam lingkungannya.⁵

Ketekunan belajar siswa ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang memilih tidak membolos pada mata pelajaran yang tidak disukai dan memilih belajar, tidak menyontek, mampu mencari cara guna menyelesaikan masalah, tidak malu bertanya, berusaha tenang dan tidak membuat keributan. Siswa juga menunjukkan keinginannya untuk mendapat peringkat di kelas, mau mencatat materi, siap dan fokus dalam mengikuti pelajaran.

Oleh karena itu, hendaknya sikap tekun harus terus dipertahankan, menurut Muhammad Busyroh ketekunan belajar dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu⁶:

1. Dorongan dari dalam, mau berusaha untuk bersungguh-sungguh.
2. Kemampuan berkonsentrasi tinggi, memiliki keinginan berkonsentrasi dan memiliki kemauan.
3. Semangat tidak menyerah, lebih giat dan pantang menyerah untuk memperoleh hasil yang baik.
4. Daya tahan, konsisten dan serius agar tidak setengah-setengah.

⁵Yerista Anfrida Natalia, Tingkat Ketekunan Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas dan Implikasinya Pada Penyusunan Usulan Topik-topik Bimbingan Belajar (Studi Deskriptif Pada Siswa yang Berprestasi Belajar Rendah SMA BOPKRI Banguntapan Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2019), hal. 13-14.

⁶Muhammad Busro, *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Prenadamedia group, 2018), hal. 135-136.

Untuk menjawab rumusan masalah kedua, yaitu tingkat ketekunan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala. Hasil penelitian dari 100 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala, sebanyak 19 siswa (19%) dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 73 siswa (73%) dalam kategori tinggi, sebanyak 7 siswa (7%) dalam kategori rendah dan dikategorikan sangat rendah sebanyak 1 siswa (1%). Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat ketekunan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala termasuk ke dalam kategori tinggi dengan perhitungan mean 127,25 dan berada pada tingkat interval tinggi dengan persentase 73%.

Adapun untuk menjawab rumusan masalah ketiga, yaitu ada tidaknya hubungan antara kecerdasan spiritual dengan ketekunan belajar siswa. Berdasarkan hasil koefisien korelasi r_{xy} adalah 0.629 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa ditemukan hubungan antara kecerdasan spiritual dengan ketekunan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala, yang mana sesuai dengan pedoman derajat hubungan yang menyatakan bahwa koefisien korelasi berada pada rentang 0,61 – 0,80 yang sama dengan korelasi berada pada kategori kuat. Hal ini dapat dilihat dari keterkaitan antar indikator, seperti pada indikator tekun melaksanakan ibadah keagamaan memiliki hubungan dengan indikator mampu mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki. Sehingga apa yang ditekuni dan dipelajari dengan sungguh-sungguh dapat bermanfaat untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, pada indikator memiliki kontrol intrapersonal dan interperosnal yang

baik memiliki hubungan indikator berani bertanya dan pantang menyerah dan indikator tidak mudah puas dengan hasil yang dicapai. Ini menunjukkan bahwa ketika seseorang memiliki kemampuan untuk mengatur dan memiliki kuasa untuk mengelola apa yang dirinya perbuat kepada dirinya sendiri maupun orang lain agar tetap menjadi pribadi yang baik. Lalu, yang terakhir ialah indikator berjiwa besar dan indikator bersyukur yang memiliki hubungan dengan indikator dapat menerima dan mengatur diri dalam lingkungannya. Artinya, seseorang yang memiliki jiwa yang besar atau hati yang lapang ia dapat menerima dan menghargai apa yang ada pada dirinya dengan ikhlas. Seseorang yang memiliki jiwa yang besar juga memiliki kemampuan untuk menyesuaikan dirinya di mana pun ia berada.